

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77). Sejalan dengan itu, Sugiyono (2016) memaparkan bahwa penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme, yaitu memandang suatu objek atau keadaan secara menyeluruh berdasarkan keadaan objek atau keadaan yang alami, yaitu berkembang sesuai kenyataan, apa adanya, dan tidak direkayasa.

Implementasi desain penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan hasil analisis nilai-nilai karakter yang ada pada buku cerita karya Tim Penulis Buku Anak Jatim yang berjudul Cerita Anak Hebat. data-data yang dihasilkan memuat penjelasan mengenai kandungan nilai-nilai karakter yang ditemukan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012) sebagai metode untuk memperoleh data deskriptif berupa tulisan kata-kata atau lisan yang berasal dari daftar kegiatan yang dapat diidentifikasi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis isi dikarenakan metode analisis isi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengkaji hasil komunikasi, baik secara tertulis maupun non tertulis. Contohnya buku cerita, komik, novel, berita, dan bentuk media lainnya yang dapat diterapkan dalam bidang pendidikan (Fraenkel dan Wallen dalam Muthmainah 2016). Metode ini digunakan untuk mengkaji atau menganalisis lebih rinci cerita dalam buku cerita karya Tim Penulis Buku Anak Jatim yang

berjudul Cerita Anak Hebat untuk memahami nuansa karakter tertentu atau nilai yang terkandung dalam cerita tersebut.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan studi dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Studi dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan, menghimpun, dan menganalisis dokumen, baik itu dokumen tertulis atau non tertulis. (Nilamsari, 2014, hlm. 181)

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini mempunyai tujuan untuk melaporkan hasil analisis yang telah dilakukan (Fakhleavie, 2015, hlm 39). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku karya Tim Penulis Buku Anak Jatim dengan judul Cerita Anak Hebat.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337-345) adalah sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari penggalan cerita yang mengandung nilai karakter dan memisahkan yang tidak mengandung nilai karakter.

b) Reduksi Data

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016) Mereduksi data artinya merangkum dan memfokuskan pada hal-hal pokok, menemukan pola, dan tidak mencantumkan hal-hal yang tidak perlu. Pada tahap ini, peneliti mengemukakan ciri-ciri dari nilai-nilai karakter yang muncul pada setiap data temuan dan mengelompokkan identifikasi 18 nilai karakter.

c) Penyajian Data

Data temuan yang telah dikumpulkan, dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan 18 nilai karakter menurut Kemendiknas kemudian data

dideskripsikan satu persatu. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau sejenisnya. Penyajian data ini dipaparkan dalam bentuk tabel yang berisi uraian singkat.

d) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan, peneliti menyimpulkan nilai-nilai karakter yang ada pada buku cerita yang berjudul Cerita Anak Hebat berdasarkan hasil penelitian.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama interval bulan November 2022-januari 2023.

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu sumber data yang diambil dari buku yang ditulis oleh Tim Penulis Buku Anak Jatim dengan judul Cerita Anak Hebat yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2017 oleh penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI di Jakarta. Buku yang dimaksud memiliki beberapa sub judul , yaitu sebagai berikut:

1. Mengapa Tidak Menyalin?
2. Temanku Made
3. Hadiah Istimewa Untuk Mama
4. Tragedi Bahu Retak
5. Melukis Senja
6. Putri Istimewa
7. Sehebat Sahabat Farhat
8. Pemandu Sorak
9. Ayu dan (Bunyi) Ting-Ting
10. Melodi Istimewa
11. Bola Voli Seta
12. Buku Mini Dea
13. Supri dan Puisi
14. Dena dan Desa Ibu

SIPAULAILIAH, 2023

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU CERITA ANAK HEBAT SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PAI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15. Mira, Sang Dewi Akasia

16. Sang Pendekar Wushu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini sejalan dengan temuan Sugiyono (2016) dalam bidang penelitian kuantitatif, dimana peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument atau alat penelitian. Karena itu, peneliti harus memiliki dasar teori yang kuat dari berbagai sumber data yang tersedia untuk menganalisis, menyelidiki, merekam, dan mengelompokkan data dengan cara yang jelas dan menarik. Selain itu keabsahan peneliti sebagai alat penelitian juga harus ditentukan oleh kesiapan beberapa peneliti pada saat melakukan penelitian. Validasi yang dilakukan meliputi pemeriksaan validitas metode, wawasan teori dan wawasan terhadap subjek penelitian yang akan dievaluasi, persetujuan partisipan untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan penilaian seberapa baik peneliti memahami metode kualitatif.

Alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa tabel. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dipindahkan kedalam tabel sesuai dengan kategori data masing-masing agar memudahkan peneliti dalam menganalisis datanya. Peneliti juga akan dibantu oleh validator untuk menguji keakuratan data temuan yang ditemukan oleh peneliti kemudian di validasi. Setelah itu, validator memeriksa data temuan dan semua hasil data yang ditemukan dinyatakan valid.

Berikut ini adalah tabel yang digunakan sebagai instrument/alat penelitian :

| No | Koding | Naskah cerita yang dianalisis | Unsur-Unsur Buku Cerita | | | | Nilai karakter | Keterangan |
|----|--------|-------------------------------|-------------------------|-------|------|--------------|----------------|------------|
| | | | Tema | Tokoh | Alur | Latar tempat | | |
| 1. | DT.1 | | | | | | | |
| 2. | DT.2 | | | | | | | |

SIPAULAILIAH, 2023

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU CERITA ANAK HEBAT SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR PAI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | |
|-----|------|--|--|--|--|--|--|--|
| 3. | DT.3 | | | | | | | |
| 4. | DT.4 | | | | | | | |
| 5. | DT.5 | | | | | | | |
| 6. | DT.6 | | | | | | | |
| 7. | DT.7 | | | | | | | |
| dst | dst | | | | | | | |

G. Prosedur Penelitian

1. Peneliti membuat pertanyaan yang disebut dengan rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya :
 - a. Bagaimana hasil analisis nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Buku Cerita Anak Hebat?
 - b. Bagaimana alternatif bahan ajar PAI siswa Sekolah Dasar Kelas IV berdasarkan analisis pada Buku Cerita Anak Hebat karya Tim Penulis Buku Anak Jatim?
2. Membuat data-data yang mengandung nilai karakter menurut Kemendiknas dalam buku Cerita Anak Hebat. Kemudian, data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya
3. Merevisi kategori jika pengkategorian sudah mencapai 10-15% pada langkah ini disertai pengecekan reabilitas atau keabsahan formatif (pengecekan dilakukan disetiap masing-masing kategori)
4. Pengecekan sumatif, yaitu pengecekan seluruh kategori
5. Menginterpretasi hasil dari masing-masing kategori yang telah ada.